

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat lima variabel yang termasuk pada objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah variabel pertama, variabel eksogen (X_1) adalah kompetensi guru. Batasan operational kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kedua, variabel eksogen (X_2) yaitu komitmen guru. Batasan operational komitmen guru adalah profesi, kemanusiaan dan kemasyarakatan. Ketiga, variabel endogen (Y_2) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Batasan operational hasil belajar siswa adalah nilai rata-rata semester kelas XI IPS dalam mata pelajaran Ekonomi. Keempat, variabel intervening (Y_1) yaitu efektivitas proses pembelajaran. Batasan operational efektivitas proses pembelajaran adalah (1) konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum, (2) motivasi belajar siswa, (3) keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar, dan (4) interaksi guru dan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA di Kota Tasikmalaya. Unit analisis dalam penelitian ini berupa individu, yaitu guru Ekonomi SMA di Kota Tasikmalaya yang diasumsikan sudah tersertifikasi dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang mendukung dalam proses pembelajaran.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini merupakan tipe penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan

menguji hipotesis. Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, metode yang digunakan adalah Explanatory Survey Method, yakni suatu metode penelitian survey yang bertujuan menguji hipotesis dengan cara mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Rusidi, 1989:19). Konsekuensi metode penelitian ini memerlukan operasionalisasi variabel-variabel yang dapat diukur secara kuantitatif sedemikian rupa untuk dapat digunakan model uji hipotesis dengan metode statistik.

Sugiyono. (2006:139) mengemukakan metode penelitian juga dapat memberikan gambaran kepada para peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell (2010:5). “Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti *hubungan antervariabel*. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory serta pemaparan secara kuantitatif kecendrungan, sikap, atau opini dari suatu populasi yaitu guru Ekonomi dari seluruh SMA di Kota Tasikmalaya yang dijadikan sampel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (1997: 66):

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Menurut Sugiyono (2012:80) bahwa “Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa populasi dapat berupa orang, peristiwa, atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah berupa orang.

SMA di Kota Tasikmalaya berjumlah 25 sekolah yang terbagi pada dua status yaitu SMA Negeri dan SMA swasta. SMA Negeri terdapat 10 sekolah serta SMA swasta ada 15 sekolah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru Ekonomi yang tersebar pada 25 SMA di Kota Tasikmalaya. Populasi dapat terlihat pada tabel 3.1.

Tabel. 3.1
Populasi Guru Ekonomi SMA di Kota Tasikmalaya

No	Sekolah	Guru Ekonomi
1	SMA Negeri 1 Tasikmalaya	3
2	SMA Negeri 2 Tasikmalaya	5
3	SMA Negeri 3 Tasikmalaya	6
4	SMA Negeri 4 Tasikmalaya	5
5	SMA Negeri 5 Tasikmalaya	4
6	SMA Negeri 6 Tasikmalaya	3
7	SMA Negeri 7 Tasikmalaya	2
8	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	4
9	SMA Negeri 9 Tasikmalaya	2
10	SMA Negeri 10 Tasikmalaya	1
11	SMA Al-Muttaqin Tasikmalaya	2

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Sekolah	Guru Ekonomi
12	SMA ANGKASA Tasikmalaya	1
13	SMA BPK PENABUR Tasikmalaya	1
14	SMA Islam Ibnu Siena Tasikmalaya	0
15	SMA Muhammadiyah Tasikmalaya	3
16	SMA Pancasila Tasikmalaya	3
17	SMA Pasundan 1 Tasikmalaya	3
18	SMA Pasundan 2 Tasikmalaya	2
19	SMA PERWARI Tasikmalaya	2
20	SMA Plus Nasrul Haq Tasikmalaya	1
21	SMA Plus Pst. Amanah Muhammadiyah	1
22	SMA SANTIYAMA Tasikmalaya	1
23	SMA SILIWANGI Tasikmalaya	1
24	SMA Terpadu LISDA Tasikmalaya	1
25	SMA Ter.Riyadlul Ulum Tasikmalaya	3
Jumlah		60

Sumber: Dinas Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Arikunto, S. (2009:117) menurutnya sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:2) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dimana dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini lebih menggunakan populasi guru yang berjumlah 60 guru Ekonomi dari 25 SMA di Kota Tasikmalaya, maka dalam penentuan ukuran sampel dilakukan melalui total sampling yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang menjadi sumber datanya adalah rata-rata nilai raport Ekonomi sebagai salah satu sumber data sekunder penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah faktor guru yang terdiri dari kompetensi guru (X_1), dan komitmen mengajar guru (X_2). Variabel endogen yang digunakan adalah hasil belajar siswa (Y_2). Variabel intervening yang digunakan adalah faktor proses pembelajaran yaitu efektivitas proses pembelajaran (Y_1). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada pemaparan berikut:

3.4.1 Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu tingkat pencapaian keterampilan terhadap penguasaan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang di beri penilaian oleh guru dalam bentuk nilai tes/angka. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor rata-rata nilai hasil UAS siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Semakin tinggi skor seseorang, semakin tinggi tingkat persepsinya terhadap hasil belajar siswa.

Sistematikanya dapat menggunakan penggolongan perilaku menurut Bloom dalam term kawasan-kawasan: kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
2. Aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran.

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Tabel. 3.2
Operasional Variabel Hasil Belajar Siswa

Konsep	Variabel	Definisi operasional	Sumber data	Skala pengukuran
Hasil	Hasil belajar siswa	Suatu gambaran pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai para siswa dalam memahami mata pelajaran Ekonomi di sekolah. Ukurannya: a. aspek kognitif b. aspek psikomotor c. aspek afektif	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS Ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS.	Interval

3.4.2 Operasional Variabel Kompetensi Guru

Kompetensi guru dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi guru terhadap kompetensi guru yang dimilikinya. Semakin tinggi skor seseorang, semakin tinggi tingkat persepsinya terhadap kompetensi profesional guru.

Merujuk pada Rusman (2011:54) dimensi kompetensi guru yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dimensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Namun mengacu pada pendapat Dunkin dan Biddle (Sagala, S. 2012:23) dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada dua kompetensi yaitu kompetensi professional dan kompetensi pedagogik.

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Dimensi kompetensi profesional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Indikator dimensi ini meliputi (1) kemampuan menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. (3) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif. (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi. (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- b. Dimensi kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kompetensi Guru

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala pengukuran
Kompetensi Guru	1. Kompetensi profesional	Jumlah skor skala Kompetensi profesional yang dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Ukurannya: a. Memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. b. Membedakan pendekatan-pendekatan mata pelajaran yang diampu c. Menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu	Data diperoleh dari kuesioner tentang kompetensi profesional dengan skala likert 5 poin	Interval

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala pengukuran
		2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Ukurannya: a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu c. Memahami tujuan pembelajaran 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Ukurannya: a. Memilih mata pelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik c. Menyajikan materi pelajaran yang diampu secara sistematis sesuai dengan perkembangan peserta didik 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Ukurannya: a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan d. Mengikuti kemampuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Ukurannya: a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri		
	2. Kompetensi pedagogik	Jumlah skor skala kompetensi pedagogik yang dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultur, emosional dan intelektual. Ukurannya: a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	Data diperoleh dari kuesioner tentang kompetensi pedagogik dengan skala likert 5 poin	Interval

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala pengukuran
		c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Ukurannya: a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Ukurannya: a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. b. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. f. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Ukurannya: a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan		

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala pengukuran
		memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang. 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Ukurannya: a. Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam pembelajaran yang diampu. b. Menggunakan teknologi komunikasi dalam pembelajaran yang diampu 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Ukurannya: a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Ukurannya: a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan tulisan dan/ bentuk lain. b. Memberi pertanyaan atau tugas secara jelas dengan komunikasi yang efektif. c. Memberi penguatan reaksi terhadap respons peserta didik. d. Menyiapkan kondisi psikologi peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh. 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Ukurannya: a. Memahami prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala pengukuran
		sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. d. Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument. f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Ukurannya: a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Ukurannya: a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pembangunan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu		

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Rusman (2011)

3.4.3 Operasional Variabel Komitmen Mengajar

Komitmen mengajar guru dalam penelitian ini adalah segala hal yang lebih dari sekedar kesetiaan pasif terhadap sekolah, daya penerima guru terhadap nilai-nilai pengajaran dan tingkat keterlibatan serta loyalitasnya terhadap pekerjaan, sehingga komitmen menyiratkan hubungan dengan guru dan sekolah secara aktif dilihat dari profesi, kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Komitmen Mengajar

Konsep	Variabel	Definisi operasional	Sumber data	Skala pengukuran
Komitmen (Usman, 2011)	Komitmen mengajar	Jumlah skor skala komitmen mengajar yang dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Profesi (mendidik, mengajar dan melatih). Ukurannya: a. Meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. b. Meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. c. Mengembangkan keterampilan dan penerapannya. 2) Kemanusiaan. Ukurannya: a. Menjadi orang tua kedua. b. Auto-pengertian. c. Transformasi diri. d. Auto indentifikasi 3) Kemasyarakatan. Ukurannya: a. Mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara Indonesia yang bermoral Pancasila. b. Mencerdaskan bangsa Indonesia.	Data diperoleh dari kuesioner tentang komitmen mengajar dengan skala likert 5 poin.	Interval

3.4.4 Operasional Variabel Efektivitas Proses Pembelajaran

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Efektivitas proses pembelajaran dalam penelitian ini selain dari sudut pandang hasil belajar yang dicapai siswa, juga disertai dengan meneliti dari segi proses pembelajarannya. Penilaian terhadap proses pembelajaran dapat terlihat dari keseluruhan pembelajaran di sekolah. Merujuk pada pendapat Sujana, N. bahwa indikator dari efektivitas proses pembelajaran sebagai penilaian proses belajar mengajar dapat dilihat dari (1) konsistensi kegiatan belajar-mengajar dengan kurikulum, (2) motivasi siswa dalam belajar, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, dan (4) interaksi guru dan siswa.

Tabel 3.5
Operasional Variabel Efektivitas Proses Pembelajaran

Konsep	Variabel	Definisi operasional	Sumber data	Skala pengukuran
Efektivitas	Efektivitas proses pembelajaran	Jumlah skor skala efektivitas proses pembelajaran yang dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Konsistensi kegiatan belajar – mengajar. Ukurannya: a. Tujuan-tujuan pengajaran b. Bahan pengajaran yang diberikan c. Jenis kegiatan yang dilaksanakan d. Cara melaksanakan setiap jenis kegiatan e. Peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan f. Penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan 2) Motivasi belajar siswa. ukurannya: a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru e. Rasa senang dan puas dalam	Data diperoleh dari kuesioner tentang efektivitas proses pembelajaran dengan skala likert 5 poin	Interval

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi operasional	Sumber data	Skala pengukuran
		mengerjakan tugas yang diberikan 3) Keefektifan para siswa dalam kegiatan belajar . ukuranya: - Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya - Terlibat dalam pemecahan masalah - Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya - Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah - Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru - Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya - Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis - Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. 4) Interaksi guru dan siswa. ukurannya: - Tanya jawab atau dialog antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa - Bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, baik secara individual maupun secara kelompok - Dapatnya guru dan siswa tertentu dijadikan sumber belajar - Senantiasa beradanya guru dalam situasi belajar-mengajar sebagai fasilitator belajar - Tampilnya guru sebagai pemberi jalan keluar manakala siswa mengalami jalan buntu dalam tugas belajarnya. - Adanya kesempatan mendapat umpan balik secara berkesinambungan dari hasil		

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Definisi operasional	Sumber data	Skala pengukuran
		belajar yang diperoleh siswa.		

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Mengukur nilai variabel yang diteliti melalui penggunaan Instrumen penelitian. Angket digunakan sebagai Instrumen penelitian. Sugiyono (2012:105) menjelaskan, “jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.” Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen untuk mengukur kompetensi guru, instrumen untuk mengukur komitmen guru, dan instrumen untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melihat dari pengaturannya, data yang akan dikumpulkan di lingkungan SMA di Kota Tasikmalaya. Bila dilihat dari sumbernya, pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer, karena data diambil langsung dari responden penelitian. Riduwan (2011:69) menjelaskan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer. Data yang diambil berupa data kompetensi guru, komitmen mengajar guru, efektivitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa masing-masing responden penelitian. Selanjutnya bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan kuesioner (angket) dan studi dokumentasi.

3.5.2.1 Kuesioner (angket)

Sugiyono (2012:162) menjelaskan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pernyataan dalam Kuesioner disusun dengan alternative jawaban Skala Likert lima point. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Pernyataan kuesioner

No.	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju/selalu	5	1
2.	Setuju/Sering	4	2
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang	3	3
4.	Tidak setuju/Pernah	2	4
5.	Sangat tidak setuju/Tidak Pernah	1	5

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan yang dimiliki oleh instansi yang terkait. Dalam penelitian ini untuk data hasil belajar siswa dilihat dari nilai raport siswa yang diperoleh dari guru di tiap sekolah SMA di Kota Tasikmalaya.

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dengan demikian berdasarkan jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. sebab pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tidak langsung oleh peneliti dalam menjawab masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012:153) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada guru ekonomi SMA se-Kota Tasikmalaya yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya serta nilai raport siswa dari guru di tiap SMA se-Kota Tasikmalaya.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Berikut dijelaskan tentang kedua pengujian tersebut.

3.7.1 Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi item-total. Menurut Kusnendi (2008:94) korelasi item total (item-total correlation) digunakan untuk menguji validitas internal setiap item pertanyaan kuesioner penelitian yang disusun dalam bentuk skala. Untuk menguji validitas instrument merujuk pada pendapat Saifuddin Azwar (Kusnendi, 2008:95-96). Dengan rumus statistik:

- (1) Korelasi Item Total (r_{xi}) jika jumlah item (i) > 30

(X = skor item; Y = skor total; n = jumlah item)

$$r_{xi} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xi} positif dengan $P\text{-value} < 0.05$

- (2) Korelasi Item Total Dikoreksi (corrected item-total correlation, r_{xi-itc} ; S_y = deviasi standar skor total; s_{xi} = deviasi standar skor setiap item) jika jumlah item (i) ≤ 30).

$$r_{xi-itc} = \frac{r_{xi}(s_y) - S_{xi}}{\sqrt{[(s_y)^2 + (s_{xi})^2 - 2(r_{xi})(s_{xi})(s_y)]}}$$

r_{xi-itc} positif dengan nilai > 0.25 atau 0.30

- (3) Item yang tidak valid didrop dari instrument.

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*test of reliability*) untuk mengetahui apakah data primer dalam penelitian yang telah dihasilkan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Cronbach besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008: 96).

Dalam konteks ini, koefisien Alpha Cronbach (C_α) di definisikan sebagai berikut:

$$C_\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \quad (\text{Kusnendi, 2008: 97})$$

Dimana :

k = jumlah item

s_i^2 = jumlah variansi setiap item dan

s_t^2 = variansi skor total

Dapat menggunakan bantuan program SPSS dan akan diperoleh hasil komputasi yang sama yaitu dilihat dari tabel *Reliability Statistic*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.70 maka konstruk pertanyaan dikatakan reliable.

3.7.3 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Berdasarkan acuan distribusi normal maka, interpretasi akan terhadap semua variabel dalam penelitian di kategorisasikan kedalam 5 level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kategorisasi skor mengacu kepada pendapat Aaker (2004:28) penilaian terhadap skor dianggap mempunyai skala pengukuran interval sehingga dapat dihitung rata-rata dan

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

simpangan baku dari pengumpulan data responden. Kategorisasi tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melakukan interpretasi untuk masing-masing variabel.

Sebelum menghitung skor, terlebih dahulu ditentukan range intervalnya, yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Sesuai dengan skor alternative jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat tinggi

Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (fit) dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang

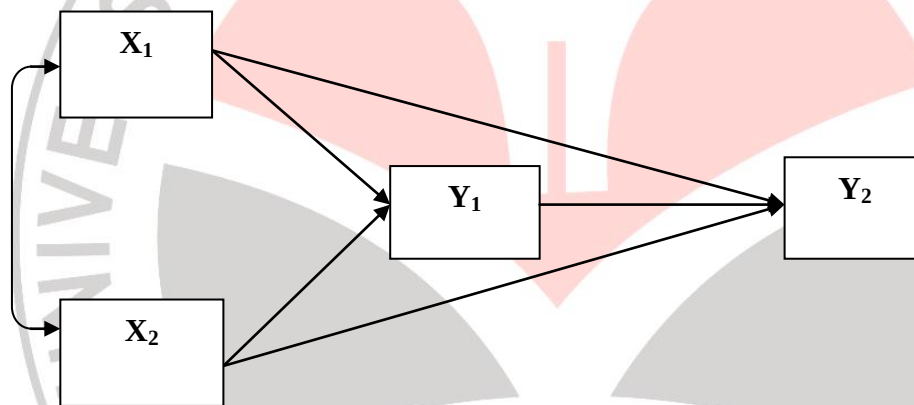
Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan oleh si peneliti (Ghozali, 2004:9). Diagram jalur yang digunakan adalah diagram jalur sederhana (a single-stage model), karena menggunakan dua variabel eksogen yaitu X_1 , dan X_2 , yang berkorelasi dan dua variabel endogen (Y). Analisis jalur digunakan karena penulis ingin melihat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Menurut Kusnendi (2008:54) menjelaskan langkah-langkah menguji path analysis yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram jalur lengkap, adapun diagram jalur lengkap adalah pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3.1



Keterangan :

X_1 = Kompetensi Guru
 X_2 = Komitmen Mengajar
 Y_1 = Efektivitas Proses Pembelajaran
 Y_2 = Hasil Belajar Siswa

Gambar 3.1. Struktur Kausal antar Variabel Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis jalur adalah

- 2) koefisien korelasi antara variabel penelitian dengan rumus

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Menyatakan koefisien korelasi antar variabel tersebut dalam sebuah matrik korelasi (R) yaitu sebagai berikut :

$$R = \begin{matrix} & \begin{matrix} Y_2 & Y_1 & X_1 & X_2 \end{matrix} \\ \begin{pmatrix} 1 & r_{Y_1X_1} & r_{Y_1X_2} \\ & 1 & r_{Y_2X_2} \\ & & 1 & r_{X_1X_2} \\ & & & 1 \end{pmatrix} \end{matrix}$$

- 3) Menghitung determinasi matriks korelasi R antara variabel penyebab untuk menentukan ada tidaknya problem multikolinieritas dalam data sampel.
- 4) Mengidentifikasi model atau sub struktur yang akan dihitung koefisien jalurnya dan merumuskan persamaan structural. Penelitian ini menggunakan sub struktur untuk menguji hipotesis. Adapun sub structural itu adalah sebagai berikut :

- (1) Peranan structural 1 menganalisis pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen X_2 . Persamaan strukturalnya yaitu :

$$X_2 = \rho_{YX_1}X_1 + e_1$$

- (2) Persamaan structural 2 menganalisis pengaruh variabel eksogen dan variabel Y terhadap variabel endogen Z. persamaan strukturalnya yaitu :

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + e_2$$

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Identifikasi matriks korelasi antara variabel penyebab yang sesuai dengan sub-sub struktur atau model yang diuji
- 6) Menghitung matrik invers korelasi antar variabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji dengan rumus :

$$\mathbf{R}_i^{-1} = \frac{1}{|\mathbf{R}_i|} (\text{adj. } \mathbf{R}_i)$$

Dimana $\rho_{Y_i X_k}$ menunjukkan koefisien jalur $\mathbf{R}_i^{-1}$ adalah matriks invers korelasi antara variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis, dan $r_{Y_i X_k}$ koefisien korelasi antara variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis.

- 7) Menghitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji dengan rumus :

$$\rho_{Y_i X_k} = (\mathbf{R}_i^{-1})(r_{Y_i X_k})$$

- 8) Menghitung koefisien determinasi $R^2_{Y_i X_k}$ dan koefisien jalur error variables (ρ_{ei}) melalui rumus :

$$R^2_{Y_i X_k} = \sum (\rho_{Y_i X_i})(r_{Y_i X_i})$$

Dan

$$\rho_{ei} = \sqrt{1 - R^2_{Y_i X_k}}$$

- 9) Uji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistic uji F sebagai berikut :

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{YiXk}^2}{k(1 - R_{YiXk}^2)}$$

Dimana k menunjukkan banyak variabel penyebab dalam model yang dianalisis dan n menunjukkan ukuran sampel. Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 = P_{YiX1} = \dots = P_{YiXk} = 0 : Y_i \text{ tidak dipengaruhi } X_1, X_2, \dots, X_k$$

$$H_1 = P_{YiX1} = \dots = P_{YiXk} \neq 0 : \text{sekurang-kurangnya } Y_i \text{ dipengaruhi oleh salah satu variabel } X_k.$$

10) Melakukan pengujian individual terhadap setiap koefisien jalur yang diperoleh dengan statistic uji t sebagai berikut :

$$t_i = \frac{\rho_{YiXk}}{SE} = \frac{\rho_{YiXk}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{YiXk}^2)C_{kk}}{n - k - 1}}}$$

Dimana ρ_{YiXk} menunjukkan koefisien jalur antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model yang dianalisis, SE menunjukkan standar error koefisien jalur yang diperoleh untuk model yang dianalisis, n adalah ukuran sampel, k adalah banyak variabel penyebab dalam model yang dianalisis dan C_{kk} menunjukkan elemen matriks invers korelasi variabel penyebab untuk model yang dianalisis. Hipotesis statistic pengujian individual dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{YiXk} = 0 : \text{secara individual } X_k \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y_i.$$

$$H_1 : \rho_{YiXk} > 0 : \text{secara individual } X_k \text{ berpengaruh positif terhadap } Y_i, \text{ atau}$$

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1 : \rho_{YiXk} < 0$: secara individual X_k berpengaruh negative terhadap Y_i .

Karena model atau hipotesis penelitian yang akan diuji melalui analisis jalur adalah model yang telah mendapatkan justifikasi teori yang kuat dan hasil-hasil penelitian yang relevan maka pengujian individual dalam format analisis jalur sifatnya akan merupakan uji satu arah (direksional). Persoalan apakah uji satu arah itu positif atau negative sepenuhnya ditentukan oleh kajian teori yang digunakan. Jika dari hasil uji individual terdapat koefisien jalur yang tidak signifikan, maka model perlu diperbaiki. Perbaikan model diperbaiki melalui trimming. Menurut Heise (Kusnendi, 2008:156) ada dua cara yang dapat ditempuh dalam melakukan trimming. Pertama, melepaskan atau mendrop jalur yang secara statistic tidak signifikan. Kedua, melepaskan atau mendrop jalur yang secara statistic signifikan, tetapi menurut pandangan peneliti pengaruhnya dipandang sangat lemah. Cara pertama ditempuh jika ukuran sampel penelitian relative kecil, dan cara kedua jika ukuran sampel penelitian relative besar. Apabila terjadi trimming, maka perhitungan untuk memperoleh estimasi parameter model diulang.

- 11) Lakukan pengujian overall model fit dengan statistic Q dan atau W dengan rumus (Shumacker & Lomax) dalam Kusnendi (2008:156) sebagai berikut :

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M}$$

Dimana R_m^2 menunjukkan koefisien variansi terjelaskan seluruh model dan M menunjukka koefisien varian terjelaskan setelah koefisien jalur yang tidak signifikan dikeluarkan dari model yang diuji. Koefisien R_m^2 dan M dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R^2_m = M = 1 - (1 - R^2_1) (1 - R^2_2) \dots (1 - R^2_p)$$

Statistik Q berkisar antara 0 dan 1. Jika $Q = 1$ menunjukkan model yang diuji fit dengan data. Dan jika $Q < 1$, maka untuk menentukan fittidaknya model statistic Q perlu diuji dengan statsitik W yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$W = - (n - d) \log_e (Q) = - (n - d) \ln (Q)$$

Dimana n adalah ukuran sampel dan d adalah derajat kebebasan (df) yang ditujukan oleh jumlah koefisien jalur yang tidak signifikan.

Selanjutnya dilakukan dekomposisi pengaruh antar variabel yang ditujukan untuk menjelaskan pemisahan pengaruh total menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung (kusenendi,2008:150). Pengaruh langsung (DE) adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain. Besarnya pengaruh langsung ini ditunjukkan oleh besar kecilnya taksiran parameter kosfisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model yang dianalisis.

3.7.3.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian hipotesis simultan dan hipotesis parsial. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis.

3.7.3.1.1 Pengujian Hipotesis Simultan

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara simultan. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{YXI} P_{YXI}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{YXI} P_{YXI})}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan distribusi $F-Sendecor$, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara parsial. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0 adalah :

$$H_0 : PYX_1 = PYX_2 = PYX_3 = 0$$

H_i : Sekurang-kurangnya ada sebuah $PYX_i \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3 .

3.7.3.1.2 Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{YXI} - P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X1,X2,X3)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi $t-Student$ dengan derajat kebebasan $n-k-1$. Secara statistik hipotesis yang akan di uji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $(n-k - 1)$. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran.

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran.
 $H_2 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran.
3. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh komitmen mengajar terhadap efektivitas pembelajaran.
 $H_3 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif komitmen mengajar terhadap efektivitas pembelajaran.
4. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
 $H_4 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
5. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi guru, dan komitmen mengajar terhadap efektivitas pembelajaran serta implikasinya pada hasil belajar siswa.
 $H_5 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap efektivitas pembelajaran serta implikasinya pada hasil belajar siswa.

3.7.3.1.3 Koefisien Determinasi

Perhitungan $R^2Y (X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y dengan rumus:

$$R^2Y (X_1, \dots, X_3) = \begin{bmatrix} P_{YX1} & \dots & P_{YX3} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \dots \\ r_{YX3} \end{bmatrix}$$

Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1, X2, X3)}}$$



Dian Rosdiana, 2013

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Guru Ekonomi SMA Di Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu